



new BeDULANG

DPRD BELITUNG TIMUR



SINERGI MEMBANGUN BELITUNG TIMUR

LAPORAN UTAMA

Rapat Paripurna Mendengarkan
Pidato Kenegaraan Presiden RI
dalam Rangka HUT RI Ke-80

NEWS

DPRD Jaring Aspirasi &
BEDULANG dengan JPN

new **BeDULANG**

DPRD BELITUNG TIMUR

PROFIL

- 1 Profil Pimpinan & Anggota DPRD

LAPORAN UTAMA

- 1 Rapat Paripurna Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden RI dalam Rangka HUT RI Ke-80
- 2 DPRD Terima Penghargaan

NEWS

- 3 DPRD Jaring Aspirasi & BEDULANG Dengan JPN

PARIPURNA

- 5 DPRD Belitung Timur Setujui Perubahan Perda Pajak dan Retribusi Daerah
- 6 DPRD Beltim Tandatangani Nota Kesepakatan Perubahan KUA-PPAS TA 2025

RAPERDA

- 7 Komisi-Komisi DPRD Bahas Pertanggungjawaban APBD T.A 2024

ALBUM

- 8 Ketua DPRD Beltim Hadiri Pekan Sehat & Panggung Hiburan HUT ke-49 PT TIMAH Tbk
- 9 Pengukuhan Paskibraka Belitung Timur Tahun 2025
- 10 Peresmian Tugu 1001 Warung Kopi, Simbol Identitas Kultural Beltim

RESES

- 11 Reses Masa Persidangan III Daerah Pemilihan I
- 13 Reses Masa Persidangan III Daerah Pemilihan II
- 15 Reses Masa Persidangan III Daerah Pemilihan III

OPINI

- 17 Kota Manggar: Wajah Kolaborasi dan Multikultural di Negeri Laskar Pelangi

SETWAN

- 19 Raje Kampong, Ruang Baru Aspirasi Warga Beltim

WISATA

- 21 Situ Kulong Minyak, Destinasi Baru Belitung Timur

TIM REDAKSI

PELINDUNG

Pimpinan dan Anggota DPRD
Kab. Belitung Timur

PENANGGUNG JAWAB

Fitri Zakiah, S.IP., M.URP., M.Eng.
(Sekretaris DPRD Kab. Belitung Timur)

PIMPINAN REDAKSI

Richard Hartawan, S.H., M.I.R.
(Kepala Bagian Persidangan
& Perundang-Undangan)

EDITOR

Alim Wisnu Mahmudi, S.IP.
Benny Ergian, S.H.
Ataya Azka Salsabila, S.I.Kom.

LAYOUT

Rizko Handoko

TIM PENDUKUNG

Bagian Persidangan &
Perundang-Undangan
Sekretariat DPRD
Kab. Belitung Timur

new
BeDULANG
DPRD BELITUNG TIMUR

SAMBUTAN



Alhamdulillah, Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Edisi kali ini menjadi momentum baru bagi DPRD Kabupaten Belitung Timur untuk terus menghadirkan informasi dan Semakin Mendukung Digitalisasi terbuka dan mendekatkan lembaga legislatif dengan masyarakat dengan menghadirkan Bedulang

Bedulang tidak sekadar menjadi media dokumentasi, tetapi juga wadah berbagi ide, inspirasi, dan semangat kebersamaan. Seperti filosofi bedulang itu sendiri - menyantap dalam satu wadah - buletin ini diharapkan dapat memperkuat rasa kebersamaan dalam membangun Belitung Timur.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Pimpinan dan Anggota DPRD serta seluruh jajaran Sekretariat DPRD atas dukungan dan kerja kerasnya dalam mewujudkan terbitnya kembali Bedulang. Semoga kehadirannya menjadi simbol semangat baru dan langkah maju dalam pelayanan informasi publik yang lebih baik.

FEZZI UKTOLSEJA, S.E., M.M.
Ketua DPRD Belitung Timur

PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buletin ini dapat kembali hadir sebagai ruang informasi, refleksi, dan apresiasi atas berbagai kegiatan serta capaian yang telah dilakukan oleh DPRD Kabupaten Belitung Timur bersama seluruh elemen masyarakat.

Buletin ini bukan sekadar dokumentasi kegiatan, melainkan juga cermin dari semangat kebersamaan dan keterbukaan antara lembaga legislatif dengan masyarakat. Melalui berbagai kegiatan seperti reses, peluncuran inovasi layanan publik, hingga partisipasi DPRD dalam kegiatan sosial dan kebudayaan, kami berupaya menjadikan kehadiran wakil rakyat semakin nyata, dekat, dan berdampak.

selanjutnya, kami ucapkan banyak terima kasih kepada Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Belitung Timur, tim redaksi serta pihak lainnya yang turut membantu penerbitan buletin Bedulang ini.

DPRD Belitung Timur senantiasa berkomitmen untuk menjalankan fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan dengan penuh tanggung jawab, sekaligus terus beradaptasi dengan dinamika pembangunan daerah yang semakin cepat.

Kami menyadari bahwa keberhasilan pembangunan tidak hanya bergantung pada pemerintah semata, tetapi juga pada sinergi seluruh pihak—masyarakat, dunia usaha, media, dan akademisi.

Melalui buletin ini, kami berharap masyarakat dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh tentang arah dan langkah DPRD Belitung Timur dalam memperkuat tata kelola pemerintahan yang inklusif, transparan, dan berkelanjutan. Mari terus bergandengan tangan dalam mewujudkan Belitung Timur yang maju, sejahtera, dan berdaya saing.



FITRI ZAKIAH, S.IP., M.URP., M.Eng.
Sekretaris DPRD Belitung Timur



Fezzi Uktolseja, S.E., M.M

Lahir : Manggar, 12-11-1984
Agama : Islam
Pendidikan : Strata II
Alamat : Desa Kurnia Jaya, kecamatan Manggar
Dapil : Beltim I
Partai : PDI-P
Jabatan : Ketua DPRD

Agus Firmansyah

Lahir : Belitung Timur, 13-08-1984
Agama : Islam
Pendidikan : Diploma IV/Strata I
Alamat : Desa Baru, kecamatan Manggar
Dapil : Beltim I
Partai : PBB
Jabatan : Wakil Ketua DPRD



Dwi Nanda Putra

Lahir : Tanjung Pandan, 24-03-1965
Agama : Islam
Pendidikan : SLTA/Sederajat
Alamat : Desa Balok, Kecamatan Dendang
Dapil : Beltim II
Partai : GOLKAR
Jabatan : Wakil Ketua DPRD

Drs. Husaini Rasyid, M. Si

Lahir : Belitung, 03-09-1966
Agama : Islam
Pendidikan : Strata II
Alamat : Desa Gantung, Kecamatan Gantung
Dapil : Beltim I
Partai : PBB
Jabatan : Ketua Komisi I



Harminton

Lahir : Belitung, 23-04-1965
Agama : Islam
Pendidikan : SLTA/Sederajat
Alamat : Desa Aik Madu, Kecamatan Renggiang
Dapil : Beltim I
Partai : PDI-P
Jabatan : Wakil ketua Komisi I



Endriansyah, S.T

Lahir : 02-03-1987
Agama : Islam
Pendidikan : Diploma IV/Strata I
Alamat : Desa Batu Penyuh, Kecamatan Gantung
Dapil : Beltim II
Partai : GERINDRA
Jabatan : Sekretaris Komisi I



Jimmy Tjong

Lahir : Manggar, 31-10-1952
Agama : Konghucu
Pendidikan : SLTA/Sederajat
Alamat : Desa apa, Kecamatan Manggar
Dapil : Beltim I
Partai : HANURA
Jabatan : Anggota Komisi I



Heru Indratno

Lahir : Manggar, 04-08-1976
Agama : Budha
Pendidikan : SLTA/Sederajat
Alamat : Desa Gantung, Kecamatan Manggar
Dapil : Beltim II
Partai : PAN
Jabatan : Anggota Komisi I



Oman Anggari, S.H., M.H., M.M

Lahir : Tulungg Asahan, 07-06-1978
Agama : Islam
Pendidikan : Strata II
Alamat : Desa Padang, kecamatan Manggar
Dapil : Beltim I
Partai : NASDEM
Jabatan : Anggota Komisi I



Rudiansyah Putra, S.E

Lahir : Lilangan, 31-03-1997
Agama : Islam
Pendidikan : Diploma IV/Strata I
Alamat : Desa Lilangan, Kecamatan Gantung
Dapil : Beltim II
Partai : PKB
Jabatan : Anggota Komisi I



Ismansyah, S.IP

Lahir : Kelapa Kampit, 09-07-1984
Agama : Islam
Pendidikan : Diploma IV/Starta I
Alamat : Desa SENyubuk, Kecamatan Kelapa Kampit
Dapil : Beltim III
Partai : PKS
Jabatan : Ketua Komisi II

Tjong Jung Min

Lahir : Manggar, 24-11-1966
Agama : Konghucu
Pendidikan : SLTA/Sederajat
Alamat : Jakarta Barat
Dapil : Beltim II
Partai : HANURA
Jabatan : Wakil Ketua Komisi II



Sardidi, S.E

Lahir : Jangkar Asam, 10-03-1970
Agama : Islam
Pendidikan : Diploma IV/Strata I
Alamat : Desa Jangkar Asam, Kecamatan Gantung
Dapil : Beltim II
Partai : PDI-P
Jabatan : Sekretaris Komisi II

Aprialdi Binsar Marudut Simbolon, S.H

Lahir : Tanjung Pandan, 15-06-2001
Agama : Kristen
Pendidikan : Diploma IV/Strata I
Alamat : Desa Pembaharuan,
Kecamatan Kelapa Kampit
Dapil : Beltim III
Partai : GOLKAR
Jabatan : Anggota Komisi II



Candra Arya Putra

Lahir : Gantung, 07-12-1986
Agama : Islam
Pendidikan : SLTA/Sederajat
Alamat : Desa Selinsing, Kecamatan Gantung
Dapil : Beltim II
Partai : PBB
Jabatan : Anggota Komisi II



Hairil Anwar

Lahir : Tungkup, 12-05-1972
Agama : Islam
Pendidikan : SLTA/Sederajat
Alamat : Desa Nyuruk, Kecamatan Dendang
Dapil : Beltim II
Partai : DEMOKRAT
Jabatan : Anggota Komisi III



Suladi, S.E

Lahir : Lintang, 24-04-1974
Agama : Islam
Pendidikan : Diploma IV/Strata I
Alamat : Desa Lintang,
Kecamatan Simpang Renggang
Dapil : Beltim I
Partai : GERINDRA
Jabatan : Anggota Komisi III



Oscar Habib, S.H., M.M

Lahir : Tanjung Pandan, 13-03-1995
Agama : Islam
Pendidikan : Strata II
Alamat : Desa Pembaharuan,
Kecamatan Kelapa Kampit
Dapil : Beltim III
Partai : PDI-P
Jabatan : Anggota Komisi III



Ramlan

Lahir : Buding, 23-07-1978
Agama : Islam
Pendidikan : SLTA/Sedrajat
Alamat : Desa Buding, Kecamatan Kelapa Kampit
Dapil : Beltim III
Partai : PDI-P
Jabatan : Anggota Komisi III



Yeri Candra Pratama

Lahir : Mengkubang, 07-09-1997
Agama : Islam
Pendidikan : SLTA/Sedrajat
Alamat : Desa Sukamandi, Kecamatan Damar
Dapil : Beltim III
Partai : PBB
Jabatan : Anggota Komisi III



Iwan Rahmawan

Lahir : Palembang, 05-12-1978
Agama : Islam
Pendidikan : SLTA/Sederajat
Alamat : Desa gantung, Kecamatan Gantung
Dapil : Beltim II
Partai : PPP
Jabatan : Anggota Komisi II



Subandri

Lahir : Birah, 02-10-1970
Agama : Islam
Pendidikan : SLTA/Sederajat
Alamat : Desa Selinsing, Kecamatan Gantung
Dapil : Beltim II
Partai : NASDEM
Jabatan : Anggota Komisi II



Akhiruddin, A.Md

Lahir : Manggar, 20-03-1975
Agama : Islam
Pendidikan : Akademi/Diploma III/Sarjana muda
Alamat : Desa Lalang, kecamatan Manggar
Dapil : Beltim I
Partai : PERINDO
Jabatan : Ketua Komisi III



Zulchaidir

Lahir : Tanjung Pandan, 18-09-1978
Agama : Islam
Pendidikan : SLTA/Sederajat
Alamat : Desa Kurnia Jaya, kecamatan Manggar
Dapil : Beltim I
Partai : Golkar
Jabatan : Wakil Komisi II



Kamri, S.M

Lahir : Lubuk Batang Baru, 01-05-1977
Agama : Islam
Pendidikan : Diploma IV/Strata I
Alamat : Desa Mentawak, Kecamatan Kelapa Kampit
Dapil : Beltim III
Partai : PKS
Jabatan : Sekretaris Komisi III

Rapat Paripurna Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden RI dalam Rangka HUT RI Ke-80



Dalam suasana khidmat Rapat Paripurna Pidato Kenegaraan, kehadiran Ketua DPRD Kabupaten Belitung Timur menjadi simbol kuatnya peran lembaga legislatif dalam mengawal cita-cita kebangsaan sekaligus menegaskan bahwa DPRD senantiasa berkomitmen hadir bagi masyarakat, menjaga persatuan, serta memperkuat arah pembangunan daerah.

Rapat Paripurna dalam rangka mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia ini digelar pada 15 Agustus 2025 di Ruang Sidang Paripurna DPRD Kabupaten Belitung Timur. Hadir pula Bupati Belitung Timur, Kamarudin Muten, Wakil Bupati Khairil Anwar, unsur Forkopimda, jajaran kepala perangkat daerah, perwakilan partai politik, hingga insan pers.

Pidato kenegaraan yang disampaikan Presiden RI dari Gedung MPR/DPR RI Jakarta dan disiarkan secara langsung tersebut memuat laporan kinerja lembaga negara serta arah pembangunan bangsa ke depan. Dengan mengusung tema *"Bersatu, Berdaulat, Rakyat Sejahtera, Indonesia Maju,"* Presiden menekankan pentingnya menjaga kebersamaan sebagai landasan pembangunan nasional.



Momentum tahunan ini bukan hanya menjadi sarana refleksi kinerja, tetapi juga pengingat akan peran daerah dalam memperkuat semangat kebangsaan. Melalui partisipasi aktif DPRD, semangat itu diharapkan mampu menjadi energi bersama dalam membangun Belitung Timur yang lebih maju dan sejahtera.



DPRD Terima Penghargaan

Peringatan Hari Pengayoman ke-80 menjadi momen istimewa bagi DPRD Kabupaten Belitung Timur. Dalam acara yang digelar di Pangkalpinang pada 22 Agustus 2025, DPRD Beltim menerima penghargaan dari Kementerian Hukum dan HAM atas “sinergi dan komitmen dalam penyusunan serta pembentukan peraturan perundang-undangan”.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Johan Manurung, sebagai bentuk apresiasi atas kesungguhan DPRD Beltim dalam menghasilkan produk hukum daerah yang berkualitas serta Konsistensi dalam membangun regulasi yang tidak hanya sesuai dengan ketentuan hukum, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan masyarakat serta mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan.



“Penghargaan ini merupakan motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas produk hukum daerah dan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat,” Dwi Nanda Putra.

Pencapaian ini menjadi penegasan bahwa DPRD Belitung Timur tidak hanya menjalankan fungsi legislasi, tetapi juga berkomitmen menghadirkan regulasi yang mampu menjawab tantangan pembangunan sekaligus memperkuat kesejahteraan masyarakat.



DPRD Jaring Aspirasi & BEDULANG Dengan JPN (Bersama Datun memberikan pelayanan hukum kepada masyarakat di Kabupaten Belitung Timur dengan Jaksa Pengacara Negara)

DPRD Kabupaten Belitung Timur menggelar kegiatan bertajuk “DPRD Jaring Aspirasi & Bedulang dengan JPN” di Desa Padang, Kecamatan Manggar. Acara ini dihadiri langsung oleh Fezzi Uktolseja, S.E., M.M., selaku ketua DPRD Belitung Timur bersama anggota Komisi I, Oman Anggari, S.H., M.H., M.M. dan anggota Komisi II Subandri, yang berkolaborasi dengan Tim Jaksa Pengacara Negara (JPN) Kejaksaan Negeri Belitung Timur.

Kegiatan ini menjadi ruang dialog terbuka antara masyarakat, DPRD, dan Kejaksaan. Dengan mengusung tradisi *bedulang*, suasana pertemuan dibuat hangat dan akrab, sehingga masyarakat lebih leluasa menyampaikan beragam aspirasi mereka. Tidak hanya terkait pembangunan daerah, tetapi juga berbagai persoalan sehari-hari yang dihadapi masyarakat desa.

Sinergi dengan JPN menambah nilai penting kegiatan. Melalui sesi penyuluhan hukum, tim dari bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (DATUN) Kejaksaan Negeri Belitung Timur menyampaikan informasi seputar layanan hukum yang bisa dimanfaatkan masyarakat secara gratis. Mulai dari konsultasi, pendampingan, hingga penyelesaian sengketa non-litigasi, seluruh layanan tersebut dapat diakses tanpa biaya, sehingga benar-benar menjangkau lapisan masyarakat terbawah.



Bagi DPRD, kegiatan “*Jaring Aspirasi & Bedulang dengan JPN*” bukan hanya ajang silaturahmi, melainkan juga sarana mempererat sinergi kelembagaan dalam mendekatkan layanan publik. Aspirasi yang dihimpun menjadi bahan penting dalam merumuskan kebijakan daerah, sementara edukasi hukum dari JPN diharapkan mampu meningkatkan kesadaran hukum masyarakat, sehingga warga desa lebih memahami hak dan kewajibannya.

Melalui kegiatan ini, DPRD Belitung Timur menegaskan komitmennya untuk selalu hadir di tengah masyarakat. Dengan mendengarkan langsung suara rakyat sekaligus memberikan ruang edukasi hukum, dengan harapan masyarakat lebih berpartisipasi aktif dalam pembangunan, dan cita-cita mewujudkan pelayanan publik yang adil dan inklusif dapat terwujud.





DPRD Belitung Timur Setujui Perubahan Perda Pajak dan Retribusi Daerah

DPRD Kabupaten Belitung Timur kembali menggelar Rapat Paripurna ke-XXIV Masa Persidangan III Tahun Sidang 2024-2025 dengan agenda utama penyampaian pendapat akhir fraksi-fraksi terhadap Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

DPRD menegaskan bahwa perubahan regulasi ini merupakan langkah penting dalam menyesuaikan kebijakan pajak dan retribusi daerah agar lebih adil, transparan, serta mendukung arah pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Rapat paripurna ditutup dengan penandatanganan keputusan bersama sebagai bentuk persetujuan DPRD atas raperda tersebut sebelum resmi ditetapkan menjadi Peraturan Daerah.



DPRD Beltim Tandatangani Nota Kesepakatan Perubahan KUA-PPAS TA 2025

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Belitung Timur melaksanakan Rapat Paripurna ke-XXVI Masa Persidangan III Tahun Sidang 2024-2025 dengan agenda penandatanganan Nota Kesepakatan Rancangan Perubahan Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) Tahun Anggaran 2025.

Penandatanganan nota kesepakatan ini menjadi dasar penting dalam penyusunan Rancangan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2025. Melalui perubahan KUA-PPAS, pemerintah daerah dan DPRD menyepakati arah kebijakan anggaran yang disesuaikan dengan dinamika kebutuhan pembangunan, kondisi fiskal daerah, serta aspirasi masyarakat.

Ketua DPRD menegaskan bahwa DPRD bersama pemerintah daerah berkomitmen memastikan penggunaan anggaran daerah tetap efektif, efisien, dan berpihak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sementara itu, Bupati menyampaikan apresiasi atas kerja sama dan sinergi DPRD dalam mendukung tercapainya kebijakan pembangunan yang tepat sasaran.

Rapat ditutup dengan penandatanganan nota kesepakatan oleh Ketua DPRD dan Bupati Belitung Timur sebagai simbol sahnya komitmen bersama dalam melanjutkan proses penyusunan Perubahan APBD TA 2025.



DPRD Bahas Pertanggungjawaban APBD T.A 2024

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Belitung Timur menggelar Rapat Gabungan pada 21 Juli 2025 untuk membahas Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2024.

Rapat yang berlangsung di Ruang Rapat Paripurna DPRD ini dihadiri oleh unsur pimpinan, seluruh anggota DPRD, serta perwakilan perangkat daerah terkait. Agenda utama pembahasan meliputi laporan hasil kerja dari Komisi I, Komisi II, dan Komisi III terhadap pelaksanaan APBD 2024, termasuk penelaahan terhadap capaian program, efektivitas realisasi anggaran, serta kendala serapan anggaran di berbagai sektor.

Melalui forum tersebut, masing-masing komisi memaparkan hasil pengawasan dan rekomendasi berdasarkan ruang lingkup tugasnya. Komisi I menyoroti pelaksanaan program di bidang pemerintahan, hukum, dan kesejahteraan masyarakat; Komisi II membahas sektor ekonomi dan keuangan daerah; sementara Komisi III menitikberatkan pada pembangunan infrastruktur serta layanan publik.

Sebagai tindak lanjut dari rapat tersebut, DPRD mengadakan Rapat Lanjutan Sinkronisasi bersama Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) pada 28 Juli 2025. Agenda ini menjadi ruang penyalarsan antara hasil pembahasan komisi dan klarifikasi dari pihak eksekutif. Sinkronisasi ini bertujuan memastikan kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dan arah kebijakan pembangunan daerah, serta menjadi dasar dalam penyusunan laporan akhir pertanggungjawaban APBD Tahun Anggaran 2024.

Rangkaian rapat ini menunjukkan peran aktif DPRD dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memastikan transparansi serta akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah berjalan dengan baik.





Ketua DPRD Beltim Hadiri Pekan Sehat & Panggung Hiburan HUT ke-49 PT TIMAH Tbk

Dalam suasana semarak dan penuh kebersamaan, Ketua DPRD Kabupaten Belitung Timur, Fezzi Uktolseja, S.E., M.M., menghadiri rangkaian kegiatan Pekan Sehat dan Panggung Hiburan yang digelar oleh PT TIMAH Tbk dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-49 dengan tema “Untuk Merah Putih”. Kegiatan berlangsung meriah di kawasan Pantai Nyur Melambai, Desa Lalang, Manggar dan dihadiri oleh ribuan masyarakat.

Acara tersebut turut dihadiri oleh Bupati Belitung Timur. Kamarudin Muten, Wakil Bupati. Khairil Anwar, jajaran Forkopimda, serta Direksi dan Komisaris PT TIMAH Tbk, Perangkat Daerah dan para tamu undangan lainnya.

Dalam sambutannya, Ketua DPRD Belitung Timur memberikan apresiasi atas kontribusi PT TIMAH Tbk yang tidak hanya berperan sebagai pelaku industri, tetapi juga aktif berkontribusi dalam bidang sosial dan pembangunan daerah.

“Kami mengapresiasi kegiatan seperti ini yang menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan pembangunan daerah. Kegiatan ini membuktikan bahwa sinergi antara dunia usaha dan pemerintah daerah dapat berjalan dengan baik,” ujar Fezzi Uktolseja.

Selain menghadirkan hiburan bagi masyarakat berupa senam sehat, bazar UMKM, hingga undian berhadiah, kegiatan ini juga menjadi momentum berbagi melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) PT TIMAH Tbk.



Pengukuhan Paskibraka Belitung Timur Tahun 2025

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Belitung Timur, Agus Firmansyah menghadiri kegiatan Pengukuhan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Tahun 2025 yang digelar di Gedung Auditorium Zahari MZ. Prosesi ini merupakan bagian dari persiapan pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-80 pada 17 Agustus 2025.

Pengukuhan berlangsung khidmat dan dipimpin langsung oleh Bupati Belitung Timur, Kamarudin Muten. Dalam suasana penuh kebanggaan, para anggota Paskibraka yang merupakan pelajar terpilih di Belitung Timur resmi dikukuhkan untuk mengemban tugas mulia sebagai pengibar bendera pada HUT RI ke-80.

“Kami berharap para Paskibraka yang baru saja dikukuhkan dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab pada upacara HUT RI ke-80. Jadikan pengalaman ini sebagai bekal untuk terus berkontribusi positif bagi bangsa dan daerah,” Agus Firmansyah.





Peresmian Tugu 1001 Warung Kopi, Simbol Identitas Kultural Beltim

Pemerintah Kabupaten Belitung Timur (Beltim) meresmikan Tugu 1001 Warung Kopi, ikon baru yang merepresentasikan identitas kultural masyarakat Beltim yang dikenal luas sebagai Kota 1001 Warung Kopi. Tugu ini dihadirkan sebagai simbol kebanggaan bersama sekaligus pengingat akan tradisi warung kopi yang telah melekat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Peresmian tugu dihadiri oleh jajaran Forkopimda, termasuk Ketua DPRD Kabupaten Beltim serta Wakil Ketua DPRD. Kehadiran para pimpinan daerah tersebut semakin menambah semarak prosesi peresmian yang berlangsung khidmat dan penuh makna.

Dengan hadirnya Tugu 1001 Warung Kopi, diharapkan nilai-nilai kebersamaan dan kekhasan budaya Beltim dapat semakin dikenal, tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga secara nasional bahkan internasional.



Reses DPRD Belitong Timur Masa Sidang III Daerah Pemilihan I (Kec. Manggar & Kec. Simpang Renggang)

Suasana hangat menyelimuti reses Anggota DPRD Belitong Timur dari Daerah Pemilihan (Dapil) I yang berlangsung di Simpang Renggang dan Manggar (3 s.d 4 Agustus 2025). Warga hadir dengan antusias, menyampaikan beragam persoalan sehari-hari mereka kepada para wakil rakyat.

Sejumlah anggota DPRD hadir, di antaranya, Fezzi Uktolseja, S.E., M.M., Bpk. Agus Firmansyah, Bpk. Drs. Husaini Rasyid, M.Si., serta jajaran lainnya. Didampingi perangkat daerah terkait, forum ini menjadi wadah yang mempertemukan suara masyarakat dengan pihak yang berwenang menindaklanjutinya.

Isu yang paling banyak dibicarakan berkisar pada layanan kesehatan, kualitas pendidikan, infrastruktur jalan, hingga penguatan ekonomi masyarakat pesisir. Lewat dialog terbuka, masyarakat bisa menyampaikan kebutuhan dengan lebih jelas, sementara para anggota dewan menegaskan kesiapannya untuk membawa aspirasi itu ke meja kebijakan.

Melalui reses ini, anggota DPRD Beltim menyatakan bahwa setiap aspirasi yang diterima akan ditindaklanjuti melalui pembahasan internal dewan dan koordinasi bersama perangkat daerah terkait. Dengan demikian, kebutuhan masyarakat dapat lebih terakomodasi dalam perencanaan pembangunan daerah. Kegiatan reses juga dihadiri oleh sejumlah perangkat daerah yang relevan, guna memastikan sinergi langsung antara masyarakat, legislatif, dan eksekutif. Melalui reses ini, DPRD Beltim berharap pembangunan di berbagai sektor dapat berjalan lebih tepat sasaran.



Reses DPRD Belitung Timur Masa Sidang III Daerah Pemilihan II (Kec. Gantung, Kec. Simpang Pesak & Kec. Dendang)

Reses Masa Persidangan III Tahun Sidang 2024–2025 di Daerah Pemilihan (Dapil) II dilaksanakan pada 3–4 Agustus 2025. Kegiatan yang berlangsung di tiga wilayah, yaitu Kecamatan Gantung, Simpang Pesak, dan Dendang juga mengusung tema “Pemantapan Fondasi Transformasi Pelayanan Publik dan Ekonomi Daerah Berbasis Tata Kelola Inklusif dan Berkelanjutan,” para Anggota DPRD Kabupaten Belitung Timur hadir untuk menjangkau aspirasi masyarakat secara langsung di setiap lokasi.

Berbagai usulan dan masukan masyarakat muncul, mulai dari kebutuhan peningkatan layanan pendidikan dan kesehatan, perbaikan infrastruktur jalan dan jembatan, hingga dukungan untuk pemberdayaan ekonomi lokal. Semua masukan ini menjadi catatan penting untuk memperkuat arah kebijakan pembangunan daerah ke depan.



Kegiatan reses ini diikuti oleh Bpk. Tjong Jung Min, Bpk. Sardidi, S.E., Bpk. Iwan Rahmawan, Bpk. Candra Aryaputra, Bpk. Heru Indratno, Bpk. Hairil Anwar, Bpk. Dwi Nanda Putra, Bpk. Endriansyah, S.T., Bpk. Subandri, dan Bpk. Rudiansyah Putra, serta turut didampingi perangkat daerah terkait.

Reses Dapil II kembali menegaskan peran penting forum tatap muka ini sebagai sarana membangun komunikasi antara masyarakat dan wakilnya di parlemen.





Reses DPRD Belitang Timur Masa Sidang III Daerah Pemilihan III (Kec. Damar & Kec. Kelapa Kampit)

Reses Masa Persidangan III Tahun Sidang 2024–2025 di Daerah Pemilihan (Dapil) III yang berlangsung pada 3–4 Agustus 2025 ini digelar di dua kecamatan, yakni Kelapa Kampit dan Damar, dengan mengusung tema yang sama yakni “Pemantapan Fondasi Transformasi Pelayanan Publik dan Ekonomi Daerah Berbasis Tata Kelola Inklusif dan Berkelanjutan.”

Beragam aspirasi, mulai dari perbaikan infrastruktur, peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, hingga pembinaan generasi muda di bidang sosial maupun kepramukaan disampaikan secara antusias oleh masyarakat yang turut hadir pada acara tersebut. Dengan banyaknya aspirasi yang disampaikan, anggota DPRD bisa dengan cepat menindaklanjuti dan memberikan jawaban atas hal tersebut.

Kegiatan reses Dapil III dihadiri oleh anggota DPRD Kabupaten Belitang Timur: Bpk. S.IP., Bpk. Kamri, Bpk. Oscar Habib, S.H., M.M., Bpk. Yeri Candra Pratama, Bpk. Aprialdi B.M. Simbolon, S.H., serta Bpk. Ramlan. Pelaksanaan reses juga didukung perangkat daerah terkait, di antaranya Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, DisnakerKUKM, Camat Kelapa Kampit, serta Kasi Kesos Kecamatan Kelapa Kampit.



Kota Manggar: Wajah Kolaborasi dan Multikultural di Negeri Laskar Pelangi

Kota Manggar, ibukota Kabupaten Belitung Timur, tidak hanya dikenal sebagai “Kota 1001 Warung Kopi” tetapi juga sebagai simbol keberagaman budaya dan kolaborasi sosial yang harmonis. Dalam denyut kehidupannya sehari-hari, Manggar mencerminkan wajah Indonesia yang sesungguhnya: beragam, terbuka, dan saling menguatkan.

Sejarah panjang Manggar tidak lepas dari industri timah yang berkembang sejak masa kolonial. Aktivitas pertambangan kala itu menarik masuknya para pekerja dari berbagai daerah, seperti Jawa, Bugis, Madura, hingga Tionghoa. Perpaduan latar belakang inilah yang kemudian melahirkan sebuah masyarakat multikultural, di mana tradisi, bahasa, dan cara hidup saling berinteraksi dan berakulturasi. Hingga kini, jejak itu masih nyata terlihat. Rumah-rumah ibadah dari berbagai agama berdiri berdampingan, tradisi lokal berpadu dengan budaya perantau, dan masyarakat Manggar tumbuh sebagai komunitas yang terbiasa hidup dalam keberagaman.

Selain multikultural, Manggar dikenal sebagai kota kolaborasi. Masyarakatnya terbiasa bekerja sama lintas suku, agama, maupun profesi. Budaya ngopi di warung kopi, misalnya, menjadi ruang pertemuan egaliter bagi semua kalangan mulai dari pejabat, nelayan, pedagang, hingga generasi muda. Dari obrolan ringan di warung kopi sering lahir ide, gagasan dan kesepahaman, bahkan solusi untuk persoalan bersama.

Pemerintah daerah pun mengembangkan berbagai program pembangunan berbasis kolaborasi. Contohnya, penguatan sektor pariwisata berbasis masyarakat, festival budaya lintas etnis, hingga pengembangan UMKM yang mengangkat potensi lokal dengan sentuhan inovasi kolektif.



Oleh :
DOEKI, S.IP.

Analisis Kebijakan Pertama
Sekretariat DPRD
Kabupaten Belitung Timur

Di Manggar, perbedaan tidak menjadi sekat, melainkan modal sosial. Perayaan Imlek, Idul Fitri, Cap Go Meh, Natal, hingga tradisi lokal Melayu-Belitung dirayakan bersama. Harmoni itu menciptakan suasana inklusif yang menjadikan Manggar sebagai contoh kota multikultural yang damai dan toleran. Ya, lebih tepatnya multikulturalisme sebagai identitas daerah. Lebih dari itu, multikulturalisme di Manggar juga menjadi daya tarik wisata budaya. Wisatawan tidak hanya menikmati panorama pantai dan warung kopi, tetapi juga dapat merasakan langsung kehangatan masyarakat yang berakar pada nilai gotong royong dan keterbukaan.

Salah satu kekuatan baru Kota Manggar terletak pada kontribusi generasi mudanya. Anak-anak muda di Manggar kini aktif berkarya di berbagai bidang, mulai dari seni, musik, sastra, teknologi, hingga kewirausahaan. Mereka menghadirkan energi segar dalam menjaga identitas kota sebagai ruang kolaborasi dan multikultural.

Melalui komunitas kreatif, festival budaya, hingga ruang-ruang digital, generasi muda Manggar memperkenalkan wajah baru daerahnya kepada dunia. Misalnya, mereka mengangkat cerita rakyat lokal melalui film pendek, mempopulerkan kopi Manggar dengan gaya kekinian, atau mengembangkan produk UMKM berbasis teknologi pemasaran digital.

Tidak hanya itu, semangat kolaborasi anak muda juga terlihat dalam gerakan sosial, seperti kegiatan lingkungan, edukasi literasi, hingga kampanye toleransi yang memperkuat harmoni antargenerasi. Dengan keterampilan adaptif dan jiwa inovatif, generasi muda menjadi motor penting yang memastikan Manggar tetap relevan di era modern tanpa kehilangan akar budayanya.

Meski memiliki identitas kuat sebagai kota kolaborasi dan multikultural, Manggar tetap menghadapi berbagai tantangan dalam perjalanan pembangunan dan sosial budayanya. Beberapa di antaranya adalah ketergantungan pada sektor primer dimana setelah masa kejayaan timah berakhir, perekonomian Kota Manggar masih berproses untuk benar-benar beralih ke sektor pariwisata, perdagangan, dan ekonomi kreatif. Transformasi ini membutuhkan waktu, investasi, serta strategi yang konsisten agar tidak menimbulkan kesenjangan. Selain itu, sebagai kota kecil, Manggar masih menghadapi keterbatasan dalam akses transportasi, fasilitas publik, hingga infrastruktur digital. Padahal, ketersediaan infrastruktur modern sangat penting untuk mendukung geliat pariwisata, UMKM, dan karya generasi muda.

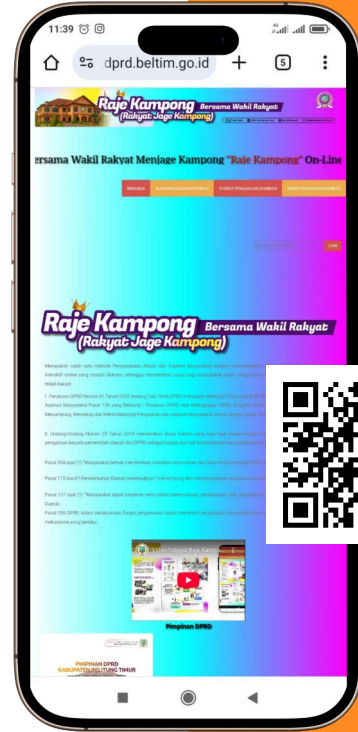
Walaupun terkenal multikultural, keberagaman juga memiliki potensi gesekan jika tidak dikelola dengan baik. Perubahan zaman, arus informasi digital, serta masuknya pengaruh luar bisa memicu perbedaan pandangan. Dibutuhkan penguatan nilai toleransi dan dialog lintas budaya secara berkelanjutan. Tantangan selanjutnya adalah pemberdayaan generasi muda yang belum merata. Tidak semua generasi muda memiliki akses yang sama terhadap pendidikan, teknologi, atau ruang ekspresi. Hal ini menjadi kendala dalam melahirkan lebih banyak inovator lokal yang mampu bersaing di tingkat regional maupun nasional. Kota Manggar seperti wilayah pesisir lainnya, juga menghadapi masalah lingkungan, mulai dari abrasi pantai, sampah, hingga ancaman eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan. Upaya menjaga keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan kelestarian lingkungan masih menjadi pekerjaan rumah yang besar.

Terakhir, Manggar bukan hanya kota kecil di timur Pulau Belitung, melainkan sebuah laboratorium sosial tentang bagaimana keberagaman bisa dikelola dengan baik. Identitasnya sebagai kota kolaborasi dan multikultural, yang kini diperkuat oleh semangat berkarya generasi muda, menjadikannya inspirasi bagi kota-kota lain di Indonesia. Di tengah arus globalisasi, Manggar menunjukkan bahwa kebersamaan, kreativitas, dan saling menghargai adalah fondasi yang tidak lekang oleh zaman.

Raje Kampong, Ruang Baru Aspirasi Warga Beltim

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Belitang Timur kini menghadirkan sebuah terobosan dalam tata kelola komunikasi publik dengan meluncurkan kanal aspirasi digital bernama Raje Kampong (Rakyat Jage Kampong Bersama Wakil Rakyat). Kehadiran kanal ini ibarat membuka jendela baru yang memungkinkan masyarakat menyuarakan keluhan, saran, maupun ide pembangunan secara lebih cepat, transparan, dan terukur.

Tidak lagi harus menunggu forum tatap muka yang terbatas waktunya, Raje Kampong memberi ruang partisipasi kapan saja dan di mana saja. Aspirasi masyarakat yang tersalurkan melalui platform ini akan terdokumentasi dengan rapi, sehingga dapat dijadikan basis data yang kaya untuk merumuskan arah kebijakan daerah. Dengan kata lain, kanal ini menjadi semacam “peta suara rakyat” yang bisa ditelusuri, dipantau, dan ditindaklanjuti oleh para wakil di parlemen daerah.





Ketua DPRD Beltim, Fezzi Uktolseja, S.E., M.M., menyebut kanal ini sebagai bagian dari ikhtiar menghadirkan demokrasi yang lebih dekat dan terasa di kehidupan sehari-hari masyarakat. “Dengan Raje Kampong, aspirasi warga bukan hanya terdengar, tetapi juga terjaga alurnya. Kami ingin memastikan setiap masukan memiliki ruang tindak lanjut yang jelas,” ungkapnya.

Peluncuran ini juga disambut baik oleh Pemerintah Daerah dan berbagai unsur kelembagaan di Beltim. Dukungan tersebut memperkuat posisi Raje Kampong bukan sekadar alat pelaporan, tetapi sebagai medium kolektif yang menghubungkan suara rakyat dengan kebijakan.

Harapannya, kehadiran kanal ini akan menumbuhkan kultur baru: masyarakat lebih percaya diri menyampaikan pendapat, sementara DPRD lebih adaptif dalam merespons dinamika. Pada akhirnya, Raje Kampong bukan hanya sekadar aplikasi, melainkan instrumen demokrasi yang dirancang untuk mempertebal simpul kedekatan antara rakyat dan wakilnya.





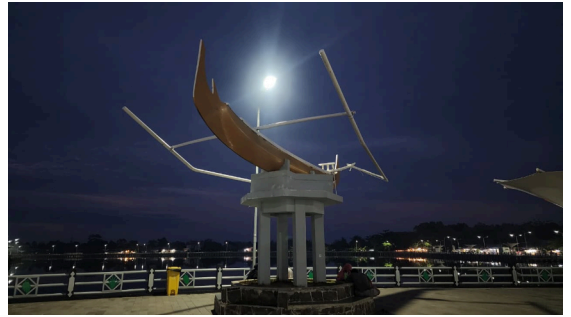
Situ Kulong Minyak, Destinasi Baru Belitung Timur

Kulong Minyak di Manggar kini menjelma menjadi salah satu ruang publik yang paling digemari masyarakat Belitung Timur. Terletak tak jauh dari pusat kota, kawasan ini menghadirkan suasana yang tenang sekaligus hidup—paduan antara elemen air, ruang terbuka, dan jalur pedestrian yang tertata rapi dengan konblok di sekelilingnya. Bentuknya yang menyerupai kolam luas di tengah kota menjadikan Kulong Minyak titik temu ideal bagi warga yang ingin beristirahat sejenak dari kesibukan.

Selain menjadi tempat bersantai, area ini juga dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas ringan seperti jalan santai, jogging, dan senam bersama. Lanskap yang lapang dengan hembusan angin lembut membuat pengunjung betah berlama-lama, baik untuk berolahraga, bercengkerama, maupun sekadar menikmati pemandangan.



Kulong Minyak bukan sekadar kolong bekas tambang—ia telah bertransformasi menjadi ruang publik multifungsi yang memadukan nilai rekreasi, sosial, dan pariwisata. Dengan penataan yang berkelanjutan dan promosi yang tepat, kawasan ini berpotensi menjadi destinasi unggulan bagi wisatawan yang ingin menikmati sisi lain Kota Manggar: tenang, asri, dan penuh kehidupan





new
BEDULANG
DPRD BELITUNG TIMUR